



Judul : Gantikan Taufik yang Ditangkap KPK, Anak Amien Rais Berpeluang Duduki Kursi Wakil Ketua DPR
Tanggal : Minggu, 04 November 2018
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Gantikan Taufik Yang Ditangkap KPK

Anak Amien Rais Berpeluang Duduki Kursi Wakil Ketua DPR

PAN tengah menggodok nama yang akan menduduki kursi Wakil Ketua DPR menggantikan Taufik Kurniawan yang ditahan KPK. Satu nama yang berpeluang besar menduduki kursi empuk itu adalah Hanafi Rais, anak pendiri PAN Amien Rais.

PELUANG Hanafi menduduki posisi Wakil Ketua DPR pertama kali disampaikan Wakil Ketua Dewan Kehormatan PAN Dradjad Wibowo, Jumat lalu. Posisi Hanafi sendiri saat ini sudah cukup baik. Dia menjabat sebagai Wakil Ketua Komisi I DPR. Selain Hanafi, Ketua Fraksi PAN DPR Mulfachri Harahap juga ikut menjadi nominasi untuk menggantikan Taufik.

Sekretaris Fraksi PAN Yandri Susanto kemudian menjelaskan, dari nama-nama yang ada, pihaknya sudah merujuk ke satu. Nama tersebut kini tinggal dikirim ke Pimpinan DPR untuk dilantik. "Kalau persoalan nama, Insyaallah tidak ada masalah. Satu nama sudah ada, tinggal dikirim ke pimpinan DPR," ujarnya, kemarin.

Hanya saja, Yandri tidak mau terang-terangan. Dia beralasan, pengumuman nama Wakil Ketua DPR adalah peluang Ketua Umum PAN Zulkifli Hasan. Zulkifli sendiri saat ini tengah berada di luar negeri.

"Saya belum bisa menyampaikannya ke publik karena itu kan ranahnya Ketua Umum. Nanti tentu ada surat resmi dari DPP

PAN yang akan dikirim ke Pimpinan DPR," ucapnya.

Yandri hanya bisa memastikan, penentuan nama itu diambil melalui proses mufakat. Tidak ada tarik-tarikan atau perdebatan panjang di internal PAN untuk menentukan nama itu. Semua setuju dengan nama yang diputuskan.

Jika pun Hanafi jadi Wakil Ketua DPR, pelantikannya tidak bisa dilaksanakan buru-buru. Pasalnya, saat ini DPR sedang dalam masa reses alias turun ke daerah pemilihan. DPR baru kembali berkantor pada pertengahan November. Pelantikan Wakil Ketua DPR hanya bisa dilakukan di depan Sidang Paripurna.

"Sidang Paripurna bisa digelar ketika masa sidang itu sudah kembali aktif. Kalau reses kan enggak boleh ada Sidang Paripurna," terang Yandri.

Sekjen PAN Eddy Soeparno juga mengakui bahwa Hanafi dan Mulfachri Harahap merupakan nominasi pengganti Taufik. Namun, dia juga ogah membocorkan siapa yang sudah dipilih, apakah Hanafi atau Mulfachri.

Saat dikorek-korek, Eddy yang memaparkan kriteria. "Tentu yang punya senioritas. Yang punya rekam jejak, yang sudah diketahui baik di lembaga legislatif," katanya kepada wartawan di sela deklarasi Komando Ulama untuk Pemenangan Prabowo-Sandi (Koppasandi), di GOR Sumantri Brojonegoro, Jakarta, kemarin.

Eddy menyebut, pihaknya akan mengisi pengganti Taufik dengan sosok yang berpengalaman dan komitmen pada koalisi Pilpres 2019. "Jam terbang tinggi dan komitmen pada partai dan koalisi," imbuhnya.

Untuk pengumuman nama, Eddy juga menyerahkan ke Ketua Umum PAN Zulkifli Hasan. "(Pengumuman pengganti Taufik) nanti kita tunggu Pak Zul kembali dari luar negeri," ujarnya.

Taufik Kurniawan telah ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan KPK sejak Jumat lalu. Dia diduga menerima komitmen fee sebesar 5 persen dari Bupati Kebumen Muhamad Fuad Yahya untuk meloloskan dana alokasi khusus untuk Kebumen di pembahasan APBN-P 2016. Komitmen fee 5 persen tersebut akan diambil dari total Rp 100 miliar anggaran yang diajukan. Taufik disangkakan dengan Pasal 12 huruf (a) atau huruf (b) atau Pasal 11 UU 20/2001. ■ RMOL/KAL